

ABSTRAK

Batako menjadi material penyusun dinding yang saat ini menjadi pilihan utama dari mayoritas penduduk Indonesia. Salah satu sumber daya alam yang digunakan sebagai agregat campuran pembuatan batako yaitu batu kapur (gamping). Aktivitas pertambangan batu kapur yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dapat menyebabkan sumber daya alam yang tidak dapat terbarukan semakin lama akan semakin menipis sehingga dibutuhkan alternatif sumber daya alam terbarukan yang dapat dijadikan sebagai agregat campuran dalam material konstruksi. Maka dari itu pemanfaatan sekam padi sebagai agregat campuran dalam pembuatan batako dapat menjadi solusi dalam menggantikan sumber daya alam yang tidak terbarukan pada saat pembuatan material konstruksi penyusun dinding yaitu batako. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap perancangan usaha produk batako sekam padi sebagai produk substitusi. Analisis perancangan usaha ini menggunakan penilaian aspek bisnis dengan berdasarkan empat aspek yaitu aspek teknis, aspek finansial, aspek pemasaran dan manajemen organisasi. Hasil yang didapatkan dari analisis perancangan usaha berdasarkan aspek teknis yaitu kapasitas produksi yang dihasilkan yaitu sebesar 195 unit produk/jam. Perhitungan aspek finansial dengan menggunakan metode NPV bernilai Rp. 8.406.870.819,03, IRR sebesar 105%, PI sebesar 7,79 dan PP yaitu 0,10 tahun, BEP unit sebanyak 961880 dan BEP harga sebesar Rp.3.455.866.582. Aspek manajemen dan organisasi terdiri dari struktur organisasi, *jobdescription*, perencanaan proses *recruitment*, dan bentuk badan usaha. Aspek pemasaran yang dirancang yaitu menggunakan analisis 2P (*Product* dan *Promotion*) dilakukan dengan berdasarkan STP.

Kata Kunci : Batako, Sekam Padi, Analisis Perancangan Usaha, Aspek Teknis, Aspek Finansial, Aspek Manajemen, Aspek Manajemen dan Organisasi

ABSTRACT

Bricks are a material for making walls that is currently the main choice for most of the Indonesian population. One of the natural resources used as an aggregate mixture for making bricks is limestone. Continuous and sustainable limestone mining activities can cause non-renewable natural resources to become increasingly depleted, so alternative renewable natural resources are needed that can be used as aggregate mixtures in material construction. Therefore, the use of rice husks as an aggregate mixture in making bricks can be a solution to replace non-renewable natural resources when making wall construction materials, namely bricks. This study aims to design a business analysis of rice husk brick products as a substitute product. This business design analysis uses an assessment of business aspects based on four aspects, namely technical aspects, financial aspects, marketing aspects and organizational management. The results obtained from the business design analysis based on technical aspects are the production capacity produced, which is 195 product units/hour. The calculation of financial aspects using the NPV Rp. 8.406.870.819,03, IRR 105%, PI 7,79 and PP 0,10 tahun, BEP unit 961880 and BEP price Rp.3.455.866.582. The management and organization aspects consist of organizational structure, job description, recruitment process planning, and form of business entity. The marketing aspect designed using 2P analysis (Product and Promotion) is carried out based on STP.

Keywords: Bricks, Rice Husks, Business Design Analysis, Technical Aspects, Financial Aspects, Management Aspects, Management and Organizational Aspects